

**TELAAH KRITIS ATAS
PEMIKIRAN PSIKOLOGI HUMANISTIK ERICH
FROMM (DALAM PERPEKTIF ISLAM)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Agama Dalam
Ilmu Ushuluddin**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

RIDWAN

NIM: 91510942

**JURUSAN AQIDAH DAN FILSAFAT
FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
1999**

Drs. H. Muzairi, MA
Dra. Sekar Ayu Aryani, MA
Dosen Fakultas Ushuluddin
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Ridwan
Lamp. :

Kepada Yth.
Dekan Fakuktas Ushuluddin
IAIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.
Setelah meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan
seperlunya terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Ridwan
NIM : 91510942
Jurusan : Aqidah Filsafat
Judul : TELAAH KRITIS ATAS PEMIKIRAN PSIKOLOGI
HUMANISTIK ERICH FROMM
(DALAM PERSPEKTIF ISLAM)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
maka saya dapat menyetujui untuk segera diuji di depan sidang
munaqosyah. Atas perhatiaanya saya ucapan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing I


Drs. H. Muzairi, MA
NIP : 150 215 586

Yogyakarta,

Pembimbing II


Dra. Sekar Ayu Aryani, MA
NIP : 150 232 692



DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN

Jln. Laksda Adisucipto - YOGYAKARTA - Telp. 512156

PENGESAHAN

Nomor : IN/I/DU/PP.00.9/690/1999

Skripsi dengan judul : Telaah Kritis Atas Pemikiran Psikologi Humanistik Erich Fromm (Dalam Perspektif Islam)

Diajukan oleh :

1. Nama : Ridwan
2. N I M : 91510942
3. Program Sarjana Strata I Jurusan : Akidah Filsafat

Telah dimunaqosyahkan pada hari Rabu tanggal 10 Pebruari 1999 dengan nilai Baik (B), dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata I dalam ilmu Ushuluddin.

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH

KETUA SIDANG

Drs. H. Muzairi, MA
NIP. : 150 215 586

Pembimbing/merangkap Pengaji

Drs. H. Muzairi, MA
NIP. : 150 215 586

Pengaji I

Drs. H. Fauzan Naif, MA
NIP. : 150 228 609

SEKRETARIS SIDANG

Drs. H. Subagyo, M.Ag
NIP. : 150 234 514

Pembantu Pembimbing

Dra. Sekar Ayu Aryani,MA
NIP. : 150 232 692

Pengaji II

Drs. H. Muzairi, MA
NIP. : 150 215 586

Yogyakarta 10 Pebruari 1999

DEKAN

Prof. DR. H. Burhanuddin Daya

NIP. : 150 015 787

PENGESAHAN
FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA



PERSEMBAHAN



MOTTO

Yang Kuasa



Ajarilah Hamba Kesabaran

Untuk Menentang Kemiskinan

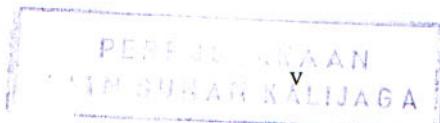
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dan Yang Paling Utama

Berilah Kekuatan Pada Hamba

Untuk Mencintai-Mu Dan Rasul-Mu

Melebihi Dari Segalanya



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alahamdulillah, segala puji hanyalah milik Allah SWT, Sholawat serta Salam semoga tetap pada Nabi Muhammad SAW, para sahabat serta para penerus risalahnya.

Penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada siapa saja yang telah membantu proses penyelesaian penulisan skripsi ini, baik yang secara langsung maupun yang tidak langsung.

Dengan sepenuh hati, penyusun ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Ushuludin beserta staf, para dosen yang dengan sabar telah membimbing dalam proses pencarian ilmu.
2. Bapak Drs. H. Mauzairi, MA selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Sekar Ayu Aryani, MA selaku pembimbing II yang dengan penuh perhatian memberi bimbingan, pengarahan serta semangat sejak awal hingga selesaiya skripsi ini.

3. Seluruh staff perpustakaan Ushuluddin, Perpustakaam Pusat, Kolese Ignatius Yogyakarta yang selalu memberikan layanan yang baik pada saat penyusun membutuhkan buku-buku koleksinya.
4. Kedua orang tuaku, Kakak dan Adikku, serta seluruh sahabatku dalam titian kehidupan yang mengerti akan diriku, sehingga diri ini dapat menyelesaikan skripsi.

Akhirnya, penyusun mohon ma'af atas segala kesalahan penyusun pada pihak-pihak yang terkait, semoga yang Maha Segalanya memberikan bimbingan hidup pada kita semua di atas jalan-Nya.....Amien.



Yogyakarta,.....

Penyusun

ABSTRAKSI

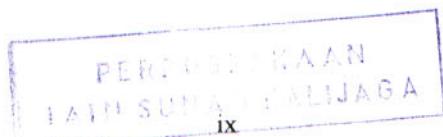
Pemikiran Psikologi Humanistik Erich Fromm pada dasarnya merupakan kritikan kepada pemikiran Behavioris dan Psikoanalisis.

Dalam Behaviorisme manusia ditampilkan sebagai korban yang fleksibel, pasif dan penurut terhadap stimulus lingkungan, atau lingkungan sangat dominan dalam mempengaruhinya. Sedangkan Psikoanalisa menampilkan manusia sebagai bentukan dari naluri-naluri dandkonflik-konflik, hal ini muncul dari kegiatan terapi dan studi atas individu-individu yang mengalami gangguan. Berbeda dengan dua pemikiran di atas Psikologi Humanistik menampilkan manusia sebagai makhluk yang bebas dan bermartabat serta bergerak ke arah potensi diri yang bermanfaat.

Psikologi Humanistik Erich Fromm mengacu pada pemikiran Filsafat Anthroposentris, yang menjadikan manusia sumber permasalahan, sedangkan Islam tidaklah demikian, Islam lebih condong pada Theosentris, yaitu Allah SWT sebagai pusat dari segalanya, tetapi tanpa meninggalkan unsur-unsur manusia yang memang sudah diciptakan oleh Sang Maha Pencipta ke dunia sebagai khalifah.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL -----	i
HALAMAN NOTA DINAS -----	ii
HALAMAN PENGESAHAN -----	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN -----	iv
HALAMAN MOTTO -----	v
KATA PENGANTAR -----	vi
ABSTRAKSI -----	viii
DAFTAR ISI -----	ix
BAB I. PENDAHULUAN -----	1
A. Latar Belakang Masalah -----	1
B. Alasan Pemilihan Judul -----	5
C. Perumusan Masalah -----	7
D. Tinjauan Pustaka -----	8
E. Metode Penelitian -----	10
F. Tujuan Penelitian -----	13
G. Sistematika Pembahasan -----	14
BAB II. BIOGRAFI ERICH FROMM-----	15
A. Sejarah Hidup -----	15
B. Karya-Karyannya-----	20
C. Sumber-Sumber Pemikirannya -----	26



BAB III. GAMBARAN UMUM PSIKOLOGI HUMANISTIK -----	34
A. Sejarah dan Perkembangan Psikologi Humanistik -----	34
B. Ajaran-Ajaran Dasar Psikologi Humanistik -----	38
1. Individu Sebagai Keseluruhan yang Integral -----	39
2. Ketidakrelevanan Penyelidikan dengan Hewan -----	40
3. Pembawaan Baik Manusia -----	40
4. Potensi Kreatif Manusia-----	41
5. Penekanan pada Kesehatan Psikologis-----	41
 BAB IV. TELAAH KRITIS PEMIKIRAN PSIKOLOGI HUMANISTIK ERICH FROMM(DALAM PERSPEKTIF ISLAM) -----	42
A. Filsafat Manusia : Perbedaan Manusia dengan Hewan---	42
B. Kebutuhan Manusia : Berasal dari Kondisi - Kondisi Eksistensinya -----	44
1. Kecintaan Pada Diri Sendiri-----	45
2. Transendensi Yang Mewujud Dalam Daya Cipta Versus Daya Penghancur-----	49
3. Keberakaran Yang Mewujud Dalam Persaudaraan Versus Incest -----	50
4. Fase Keterkaitan Hubungan Antar Umat Manusia Dalam Sejarah -----	54
5. Kebutuhan Akan Rasa Identitas-----	59
6. Kebutuhan Akan Kerangka Orientasi Dan Pengabdian-	60
C. Analisis -----	61
 BAB V. PENUTUP -----	67
A. Kesimpulan-----	67
B. Saran-Saran -----	68
C. Penutup-----	69
 Daftar Pustaka -----	71
Curriculum Vitae	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan pesat ilmu pengetahuan dan teknologi diiringi oleh munculnya masalah-masalah besar yang dihadapi umat manusia. Masalah-masalah yang dihadapi oleh manusia juga bertambah dengan pesat. Manusia mengalami kegelisahan pada saat kehidupan manusia penuh dengan kesejahteraan.¹

Krisis kemanusiaan yang terjadi dewasa ini telah mengarah pada sebuah kemunduran dari harapan dan gagasan pencerahan dengan bantuan-bantuan yang darinya kemajuan politik dan ekonomi kita telah dimulai. Gagasan kemajuan yang serupa disebut sebuah ilusi kekanak-kanakan, dan "realisme", sebuah kata baru yang sama sekali kekurangan akan keyakinan terhadap manusia, "dikhobarkan" sebagai penggantinya. Gagasan mengenai kejujuran dan kekuasaan manusia, yang memberi manusia keperkasaan dan keberanian untuk prestasi yang hebat sekali dalam beberapa abad terakhir ini ditentang oleh dorongan, bahwa kita harus kembali pada penerimaan puncak ketidakberdayaan dan ketidak berartian manusia. Gagasan ini mengancam atau menghancurkan sama sekali akar dari kebudayaan kita yang tumbuh.²

¹Malik B. Badri, Kata Pengantar dalam bukunya *Dilema Psikologi Muslim* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1986).

²Erich Fromm, *Manusia Bagi Dirinya* (Jakarta: Akademika, 1988) hlm.4.

Setiap hari masyarakat menghadapi kemungkinan kehancuran, bukan karena disebabkan oleh tenaga-tenaga alam akan tetapi sebagai akibat sifat manusia yang tidak dapat diramalkan sebelumnya. Manusia menjadi terasing dengan dirinya sendiri.³

Memang telah banyak kemajuan-kemajuan yang dibuat oleh manusia dalam upayanya mencari solusi-solusi kehidupan di dunia ini, bahkan dengan potensi kecerdasannya, manusia telah mampu menciptakan sesuatu yang luar biasa di dunia ini, sehingga dunia ini benar-benar menjadi sesuatu yang menakjubkan, dari segala bidang manusia telah mengalami kemajuan yang spektakuler, namun justru pada saat manusia mampu menjadikan segalanya, manusia justru gagal berusaha membuat dirinya berharga.⁴

Kehidupan kita ini adalah satu kehidupan yang berada tidak dalam jalur persaudaraan, kebahagiaan dan kepuasan bahkan berada dalam jalur kekacauan mental dan kebingungan yang mendekati kegilaan yang membahayakan.⁵

Upaya-upaya dari para tokoh kemanusiaan untuk mencoba mencari solusi dari krisis kemanusiaan ini sudah banyak dilakukan. Diantaranya adalah lewat bidang psikologi. Dalam psikologi ada tiga arus utama (mainstream) yang diakui sebagai aliran psikologi yang mapan, yaitu Psikoanalisis,

³ Robert L.Heilbroner, *Tokoh-Tokoh Besar Pemikir Ekonomi* (Jakarta: Yayasan Penerbit Universitas Indonesia, 1972) hlm.11.

⁴ Erich Fromm, *Psikoanalisa dan Agama* (Surabaya: Pelita Dunia, 1988) hlm. 13.

⁵ E. Koeswara, *Teori-Teori Kepribadian* (Bandung: PT.Eresco, 1991) hlm. 27-28.

Behaviorisme, dan Psikologi Humanistik.⁶

Freud dengan Psikoanalisanya mencoba untuk mencari jalan keluar dari permasalahan yang dihadapi oleh umat manusia. Freud merupakan seorang perintis yang mengabdikan hidupnya untuk mengupas masalah orang-orang yang menderita sakit mental. Freud memperlihatkan bahwa akal adalah kekuatan manusia yang paling khas dan paling berharga,namun akal juga merupakan masalah pokok bagi timbulnya kekacauan perasaan, dan hanya dengan memahami perasaan-perasaan orang itulah dia bisa membebaskan akalnya agar berfungsi dengan wajar. Freud juga mengatakan bahwa penyakit mental disebabkan karena melalaikan tuntutan-tuntutan jiwanya.⁷

Demikian pula dengan John B. Watson (1878-1958), tokoh ini dikenal dengan teori Behaviornya. Sama halnya dengan Psikoanalisa yang di bawa oleh Freud, Behavioris juga merupakan salah satu solusi untuk menjawab persoalan-persoalan kemanusiaan. Namun Behavioris lebih menekankan pada kekuatan-kekuatan luar yang berasal dari lingkungan.⁸

Disamping Watson, tokoh lain yang beraliran Behaviorisme adalah B.F. Skinner, menurut Skinner bahwa seluruh masalah utama yang dihadapi dunia modern dewasa ini adalah menyangkut tingkah laku manusia, ledakan penduduk,

⁶ Fuad Nashori, "Konsep Manusia Menurut Islam", Dalam Majalah Kalam No.6 Volume I Tahun 1994

⁷ Abraham Maslow, *Madzab Ke Tiga* (Yogyakarta: Kanisius, 1987) hlm.22.

⁸ E. Koeswara, *op.cit.*, hlm.109.

perlombaan senjata, polusi lingkungan, kemiskinan, kriminalitas, bencana kelaparan dan penyakit, kesemuanya berkaitan dan ditentukan oleh tindakan dan atau tinggal diamnya manusia.⁹

Untuk memperbaiki keadaan manusia, manusia itu sendiri harus menghentikan usaha-usaha pencarian kebebasan yang sia-sia, dan memusatkan perhatian ilmiah kepada perubahan drastis struktur-struktur sosial untuk membuat kita terbebas dari hal-hal yang tidak menyenangkan atau menyakitkan, manusia tidak perlu lari atau menyerang lingkungan, tetapi justru perlu menanggulangi lingkungannya.¹⁰

Upaya-upaya yang telah dilakukan oleh kaum Freudian maupun Behavioris, belum mampu memberikan alternatif jawaban terhadap problem-problem kemanusiaan, kaum Freudian dan Behavioris masih memandang manusia tidak secara utuh.

Sedangkan Erich Fromm dengan Psikologi Humanistiknya mencoba memberikan alternatif dengan menampilkan gambaran manusia yang berbeda dengan gambaran manusia dari Psikoanalisis maupun Behaviorisme, yakni berupa gambaran manusia sebagai makhluk yang bebas dan bermartabat serta selalu bergerak ke arah pengungkapan segenap potensi yang

⁹ *Ibid.*, 101.

¹⁰ *Ibid.*, 103.

dimilikinya apabila lingkungan memungkinkan.¹¹

Secara sepintas pemikiran Erich Fromm memang memberikan gambaran manusia yang lebih manusiawi, namun kalau kita telaah secara kritis masih ada beberapa hal yang harus kita cermati, Erich Fromm dalam mengkaji masalah manusia berangkat dari pemikiran filsafat yang Anthoposentris, yang cenderung menafikan nilai-nilai obyektif Teosentris. Dalam tingkatan ekstrim pandangan ini selain memberi peluang kepada manusia untuk berperan sebagai penentu-tunggal yang mampu menentukan segalanya, yang secara implisit tentu saja mengabaikan kuasa dan kehendak Tuhan, juga mengabaikan unsur ruh sebagai dimensi khas. Unsur yang merupakan sebab ghoib untuk menerima petunjuk dan bimbingan-Nya.¹²

B. Alasan Pemilihan Judul

Untuk lebih memperjelas maksud judul di atas. Penulis mencoba menguraikan makna dari judul tersebut. Terutama makna dari Psikologi Humanistik. Psikologi Humanistik adalah sudut pandang yang mengatakan bahwa kita sendiri yang membentuk kualitas eksistensi kita. Kita melakukannya dengan membuat pilihan secara sadar, melatih kemauan, dan melihat ke masa depan. Dengan demikian masing-masing individu bertanggung jawab atas arah hidup yang

¹¹ Erich Fromm, *Masyarakat Yang Sehat* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1995) hlm. 28-29.

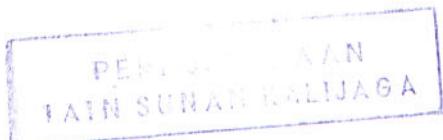
¹² Hanna Djumhana Bastaman, *Integrasi Psikologi dengan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cetakan II, 1997) hlm. 222.

digariskannya.¹³ Sedangkan secara sederhana Psikologi Humanistik bisa diartikan dengan Psikologi Manusia wi.

Salah satu tokohnya adalah Erich fromm. Adapun alasan serta motivasi yang mendorong penulis untuk menelaah Psikologi Humanistiknya Erich Fromm dalam skripsi ini adalah:

1. Judul yang berkenaan dengan tokoh tersebut dan Pemikiran Psikologi Humanistiknya sampai saat ini belum ada yang menelaah secara kritis sebagai topik atau judul skripsi.
2. Bahwa masalah-masalah perilaku manusia dalam bidang filsafat adalah sangat menarik dan senantiasa mengalami perkembangan sejalan dengan perubahan-perubahan yang dialami oleh manusia untuk dirinya, maupun dalam hubungannya dengan orang lain serta dalam menjawab tantangan zaman. Berbagai pendapat tentang perilaku manusia dan sifat-sifat dasarnya bermunculan dengan segala bentuk karakteristiknya sesuai dengan zaman dan tempat yang dihadapinya.
3. Masalah yang akan dibahas masih berkaitan dengan studi yang selama ini penulis tempuh dalam Fakultas Ushuludin Jurusan Akidah Filsafat. Terutama pandangan Islam terhadap pemikiran-pemikiran dari barat. Diantaranya adalah Pemikiran Psikologi Humanistik Erich Fromm yang masih perlu dikritisi.

¹³ Frank J. Bruno, “Kamus Istilah Kunci Psikologi”, (Yogyakarta: Kanisius, 1989) hlm. 139-140.



C. Perumusan Masalah

Perbincangan tentang manusia, telah banyak ditelaah oleh siapa saja, sehingga semakin diperbincangkan, akan semakin banyak faham atau aliran yang akan muncul dalam membahas tentang manusia.

Manusia mempunyai banyak dimensi, sehingga bisa dikaji lewat sisi manapun, ada yang membahas tentang sisi etikanya, ada juga yang mengkaji tentang perilaku manusia atau sifat dasar dan watak manusia.

Dalam pembahasan tentang manusia, penulis tertarik untuk menelaah secara kritis pemikiran Psikologi Humanistik Erich fromm yang mengkaji tentang situasi, sifat dan watak dasar manusia. Untuk memberi gambaran yang lebih jelas, akan penulis rumuskan masalah yang akan dibahas.

Adapun rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pemikiran Erich Fromm mengenai

Psikologi Humanistik?

2. Apakah yang menjadi penekanan Erich Fromm dalam

pemikiran Psikologi humanistiknya dan Bagaimanakah

pandangan Islam?

D. Tinjauan Pustaka

Dipenghujung abad dua puluh ini kemajuan teknologi dan pengetahuan yang pesat telah mengantarkan manusia memasuki kehidupan yang penuh kesejahteraan. Namun demikian persoalan-persoalan kemanusiaan masih saja menjadi permasalahan yang belum terselesaikan.

Banyak pemikir yang hidup di abad ini telah berusaha untuk mencari jalan keluar dari permasalahan-permasalahan yang dihadapi, salah satunya adalah Erich Fromm,

Sebagai seorang pemikir Erich Fromm telah banyak menghasilkan karya-karya besar yang sangat berpengaruh di dunia pemikiran. Banyak karya-karya yang mengulas permasalahan-permasalahan kemanusiaan. Dalam bukunya *Lari dari Kebebasan* Erich Fromm mencoba menguraikan tentang struktur karakter manusia modern dan masalah hubungan antara faktor sosiologis dan psikologis. Demikian juga dengan bukunya yang berjudul *Masyarakat Yang Sehat* yang merupakan kelanjutan dari bukunya yang berjudul *Lari dari Kebebasan*. Dalam *Masyarakat Yang Sehat* Fromm mencoba mengkritisi tentang dampak dari kebudayaan barat kontemporer terhadap kesehatan dan kesejahteraan mental masyarakat yang hidup dalam sistem yang kita anut. Fromm menguji keadaan hidup kita yang menyediakan dalam suatu masyarakat yang

perhatian utamanya adalah produksi ekonomis sebagai pengganti produktivitas yang meningkat, suatu masyarakat di mana manusia kehilangan tempatnya yang dominan."Manusia Modern" kata Fromm, telah teralienasi dari dunia yang ia ciptakan sendiri, dari sesamanya, dari benda-benda yang ia gunakan dan konsumsikan, dari pemerintahannya, dan dari dirinya sendiri. Dalam buku ini juga diungkap tentang nilai-nilai psikologi humanistik.

Sedangkan untuk mengkritisi pemikiran Fromm yang berkaitan dengan psikologi humanistik dalam prespektif islam. Penulis menggunakan beberapa buku yang menelaah tentang masalah tersebut, diantaranya adalah *Dilema Psikologi Muslim* karya Malik Bin Badri, *Integrasi Psikologi dengan Islam* karya Hanna Djumhana Bastaman dan *Psikologi Islami: Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi* karya bersama antara Djamaludin Ancok dengan Fuad Nashori.

Malik Bin Badri dalam bukunya *Dilema Psikologi Muslim* mencoba mengkritisi aliran-aliran yang ada dalam psikologi, diantaranya adalah aliran behavioris, psikoanalisis dan humanistik yang dikaitkan dengan nilai-nilai Islam.

Hanna Djumhana Bastaman dalam bukunya *Integrasi Psikologi dengan Islam*, juga mencoba mengkritisi pemikiran-pemikiran psikologi dikaitkan dengan nilai-nilai islam, bahkan dalam buku ini, ada ulasan khusus tentang Erich Fromm.

Sedangkan buku *Psikologi Islami* karya bersama antara Djamaludin Ancok dengan Fuad Nashori tidak jauh berbeda dengan *Dilema Psikologi Muslim* dan *Integrasi Psikologi dengan Islam*.

Untuk menambah gambaran tentang nilai-nilai humanismenya Erich Fromm penulis merujuk pada Skripsi yang dibuat oleh Aminudin Rosyid dengan judul *Etika Dalam Humanisme Erich Fromm* yang lulus pada tahun 1996.

Demikian luasnya pemikiran Erich Fromm, sehingga banyak yang tertarik dan mempelajari pemikiran-pemikirannya. Orang yang mempelajari karya Fromm berasal dari berbagai bidang dan disiplin ilmu, yang kemudian ditarik dalam batasan yang relevan dengan spesialisinya.¹⁴

E. Metode Penelitian

Dalam penulisan karya ilmiah agar terarah dan dapat dipertanggungjawabkan maka diperlukan suatu metode. Metode mengikuti sifat obyek penelitian. Wujud obyek penelitian pada hakekatnya ada dua yakni idea dan fakta.

Begitu pula dalam penulisan dan pembahasan ini. Adapun metode yang digunakan adalah:

¹⁴ Rainer Funk, *Erich Fromm: The Courage to Be Human*,(New York: The Continuum Publishing Company, 1982) hlm.296.

1. Metode Pengumpulan Data

Dalam menggunakan metode ini penulis melakukannya dengan library research, yakni mengumpulkan bahan-bahan dari buku-buku, artikel-artikel yang ada relevansinya sebagai bahan penulisan, dengan adanya data-data maka metode yang digunakan adalah metode dokumentasi, datanya disebut data literatur.¹⁵

Penulis juga menggunakan metode Historis Faktual yakni metode yang dapat dipakai untuk mengadakan penyelidikan terhadap pikiran seorang filosof dengan cara mengumpulkan data yang tersebar di perpustakaan mengenai suatu topik yang dibahas tokoh tersebut.¹⁶ Dengan langkah ini penulis berusaha mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan tema pokok penulisan skripsi ini pada khazanah pustaka yang ada.

2. Metode Analisis Data

Analisis yakni melakukan pemeriksaan secara konsepsional atas makna yang terkandung oleh istilah-

¹⁵ Sutrisno Hadi,*Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Psikologi UGM, 1995) hlm.67.

¹⁶ A.H. Baker, *Metode-Metode Filsafat*,(Yogyakarta: Yayasan Pembina Fakultas Filsafat UGM,t.th) hlm.25.



istilah yang kita gunakan dan peryataan yang kita buat.¹⁷ Istilah analisis itu sendiri mengandung arti "menguraikan" uraian-uraian bermaksud menyingkapkan makna yang terkandung di dalamnya.¹⁸ Analisa yaitu memisahkan, membedakan dan melihat nuansa untuk selanjutnya melihat adanya keteraturan dan keberkaitan.¹⁹

Dengan metode ini penulis mencoba untuk mengolah data-data yang telah penulis dapatkan agar nantinya dapat difahami dengan jelas. Adapun dalam metode ini , yang dipakai oleh penulis adalah :

a. Deskriptif

Setelah data-data yang diperlukan terkumpul dengan metode ini penulis mencoba menguraikan secara teratur mengenai seluruh konsep pemikiran.²⁰ Selain itu penulis juga menguraikan konsepsi yang merupakan tema pokok pembahasan yang ada, dalam hal ini hanya melakukan pendeskripsian masalah yang sedang dibahas dan berusaha untuk mengerti apa adanya.

b. Interpretasi

Yaitu menyelami karya tokoh, untuk menangkap arti dan

¹⁷ Louis O.Kattsoff, *Pengantar Filsafat*,terjemahan Dick Hartoko (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1992)hlm. 18.

¹⁸ H.M. Mastury,*Metode Penelitian dan Pengembangan Filsafat dan Pengembangan Agama Islam*,(Yogyakarta: Balai Penelitian P3M IAIN Sunan Kalijaga, 1992) hlm.115.

¹⁹ C.A. Van Peursen, *Orientasi di Alam Filsafat*,pent. Dick Hartoko,(Jakarta: Gramedia,1985) hlm.38.

²⁰Anton Baker, Ackmad Chariz Zubair,*Metodologi Penelitian Filsafat*,(Yogyakarta:Kanisius, 1990) hlm.65.

nuansa yang dimaksudkan oleh tokoh tersebut.²¹

c. Heuristika

Berdasarkan bahan baru atau pendekatan baru, diusahakan menemukan pemahaman baru atau interpretasi baru pada tokoh.²²

F. Tujuan Penelitian

Dengan melihat latar belakang masalah dan perumusan masalah, maka ada beberapa alasan dan motivasi yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian sebatas kemampuan yang dimiliki penulis, dengan tujuan sebagai berikut :

1. Tujuan Formal

Yaitu untuk memenuhi sebagian persyaratan guna meraih gelar kesarjanaan Fakultas Ushuluddin dalam bidang Akidah dan Filsafat di IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Tujuan Non Formal

Untuk mengetahui dan memaparkan sebagian dari pikiran-pikiran Erich Fromm yang berkenaan dengan Psikologi Humanistik dalam upaya mencoba menjawab permasalahan-permasalahan kemanusiaan yang terjadi di abad modern ini.

Disamping itu penulis ingin menyumbangkan sebuah karya ilmiah kepada almamater tercinta dengan

²¹*Ibid.*, hlm. 63.

²²*Ibid.*, hlm. 65.

harapan hasil dari penelitian ini memiliki bobot akademis yang dapat menambah informasi dalam bidang Akidah dan Filsafat, dan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam upaya pencarian solusi akan masalah-masalah kemanusiaan.

G. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini dijabarkan menjadi lima bagian:bagian pendahuluan, pengertian,isi dan penutup.

Bab pertama meliputi latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, perumusan masalah, tinjauan pustaka, metode penelitian, tujuan pembahasan dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi tentang pengenalan terhadap tokoh Erich Fromm dan pemikiran-pemikiarannya secara garis besar.Bab ini berisi : Riwayat hidup, pokok pikiran dan karya-karyanya.

Bab ketiga berisi tentang gambaran umum Psikologi Humanistik, berisikan tentang Sejarah dan Perkembangan pemikiran Psikologi Humanistik serta ajaran-ajaran dasarnya.

Bab keempat merupakan bagian isi, yakni telaah kritis tentang pemikiran Erich Fromm mengenai Psikologi Humanistik (dalam prespektif islam).

Bab kelima merupakan bab penutup, berisikan kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

P E N U T U P

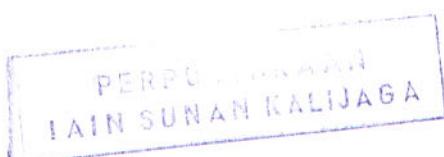
A. Kesimpulan

Sebagai pemikir yang handal, Erich Fromm tidak hanya ahli dalam bidang filsafat saja, tetapi juga ahli dalam bidang-bidang yang lain, diantaranya adalah bidang psikologi,sosiologi dan antropologi.

Pemikiran Erich Fromm tentang psikologi humanistik mencoba untuk menampilkan manusia dalam kondisi terbaiknya, yang sebelumnya manusia telah dipandang negatif oleh Sigmund Freud dalam psikoanalisisnya.Erich Fromm mengkaji manusia dengan bersumber pada manusia itu sendiri.

Namun demikian sebagai seorang muslim, sudah saatnya kita harus hati-hati dalam mengkaji dan menelaah sebuah pemikiran, terutama yang bersumber dari barat. Kita harus mampu memilah dan memilih mana pemikiran yang menjerumuskan dan mana yang bisa dijadikan panutan.

Demikian pula dengan pemikiran Erich Fromm tentang psikologi humanistik, ada beberapa hal yang harus kita cermati;



1. Dalam mengkaji tentang manusia sebagai sumber dari pemikiran psikologi humanistiknya Erich Fromm menampilkan manusia dalam posisi yang baik, hal ini tidaklah bertentangan dengan islam.
2. Manusia telah dijadikan oleh Erich Fromm sebagai pusat dari segalanya, yang mengacu pada pemikiran filosafat Antroposentris, sedangkan islam tidaklah demikian, islam cenderung pada theosentris, yaitu Allah SWT sebagai pusat dari segalanya tetapi tanpa meninggalkan unsur-unsur manusia yang memang sudah diciptakan oleh Sang Maha Pencipta ke dunia sebagai khalifah.

B. Saran - Saran

1. Penulisan skripsi ini lebih bersifat tentatif, dalam arti penjajagan sementara tentang sebuah tema pemikiran mengenai psikologi humanistik yang dipandang dari prespektif keislaman. Oleh karena itu diharapkan pengkajian skripsi ini lebih diperhalus aspek metodisnya dan diperluas aspek isi informatifnya, baik oleh penulis sendiri maupun oleh penulis lain yang tertarik dengan persoalan manusia, terutama dalam aspek-aspek

psikis kaitannya dengan realitas kehidupan manusia itu sendiri yang semakin lama semakin kompleks permasalahan yang harus dihadapi.

2. Penulis amat sangat yakin masih banyak hal-hal yang tersembunyi dari sisi-sisi kehidupan manusia yang masih belum terungkapkan dengan gamblang, sehingga masih banyak peluang mengkajinya agar nantinya menambah kualitas hidup dari manusia itu sendiri, dalam jaman yang semakin tua, peot dan miskin akan nilai-nilai kemanusiaan yang bersumber pada Sang Pencipta Agung yang tidak hanya bersumber pada nilai-nilai manusia yang retan.

C. Penutup

Sebagai ungkapan rasa syukur yang sangat dalam, skripsi ini akan diakhiri dengan puisi seorang sastrawan mancanegara yaitu Rabindranath Tagore yang diterjemahkan oleh Amir Hamzah;¹ Jika Engkau titahkan aku bernyanyi, serasa betahlah hatiku karena bangga, kupandang wajah-Mu dan matakupun tergenanglah, segala yang kasar dan buruk dalam hidupku, pecah cair menjadi suatu yang indah laras, dan pujiku mengorak sayapnya menjadi burung gembira, terbang melampaui segara raya. Tahu aku nyanyianku menyenangkan

¹Hanna Djumhana Bastaman,*op.cit.*,hlm.vi.

Engkau. Tahu aku, hanya sebagai penyanyi, aku dekat kehadiran-Mu. Dengan tepi tepak nyanyian lebar terbuka, kusintuh telapak kaki-MU, sampai ke sini jauhnya, tak pernah kuharapkan. Murca kar'na bahagia suara, lupa aku akan diriku, lalu kusebut Engkau kawanku yang sebenarnya Jungjunganku.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahan,Khadim al Haramain asy Syarifain (Pelayan Kedua Tanah Suci)Raja Fahd ibn'Abd al'Aziz Al Sa'ud.
- Askari, Hasan dan John Avery ,*Menuju Humanisme Spiritual* terj. Drs.Arif Hoetoro,Surabaya:Risalah Gusti,1995.
- Asy'arie,Musa, *Manusia Pembentuk Kebudayaan Dalam Islam*,Yogyakarta: LESFI,1992.
- Bakker, Anton dan Zubair, Ahmad Charis, *Metodologi Penelitian Filsafat*,Yogyakarta: Kanisius, 1990.
- Badri, B. Malik, *Dilema Psikolog Muslim*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 1979.
- Bastaman,Hanna Djumhana,*Integrasi Islam:Menuju Psikologi Islami, Psikologi Dengan Pelajar*, 1995.
- Boehori,*Islam Mengisi Kehidupan*,Surabaya:Al-Iklas,1982.
- Boivin, Rene, Erich Fromm's Concept of Man:*Marxis, Freudianisme, Spiritualisme*, Ottawa,1968.
- Crapps, W. Robert,*Dialog Psikologi dan Agama:Sejak William James hingga Gordon W. Allport*,Yogyakarta:Kanisius, 1993.
- Carrel,Alexis, *Misteri Manusia*,terj.Karmia Rusli dkk, Bandung:Remadja Karya,1987.
- Dakir, *Dasar-Dasar Psikologi*,Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1993.
- Drexel,John(ed),*The Facts On File Encyclopedia of The 20th Century*, New York:Facts On File Inc.
- Drijarkara, N., S.J., *Percikan Filsafat*, Jakarta: Pembangunan, 1978

- Fromm, Erich , *Manusia Bagi Dirinya*, terj. Eno Syafrudien, Jakarta: Akademika, 1988.
- , *Memiliki dan Menjadi tentang dua modus eksistensi*, terj. F. Soesilohardo, Jakarta: LP3ES, 1987.
- , *Masyarakat Yang Sehat*, terj. Thomas Bambang Murtianto, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1995.
- , *Concept of Man : Marxism, Freudian, Spiritualism*, New York: Riehart and Wiston, 1964.
- , *Psikoanalisa dan Agama*, terj. Drs. Muhsin Manaf dan Drs. Sholehuddin, Surabaya: Pelita Dunia, 1988.
- , *Escape From Freedom*, New York: Holt, Riehart and Winston, 1964.
- , *Revolusi Harapan*, terj. Hamdani, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- , *Seni Mencinta*, terj. Ali Sugiharjanto dan Apul D. Maharadja, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1990.
- , *The Heart of Man. Its Genius For Good and Evil*, New York/London: Harper and Row, 1968.
- , *The Dogma of Christs and Other essays on relegion, Psychology and Culture* York: Holt Rinehart, 1976.
- , *You Shall Be as Gods, A Radical Intepretation of The Old Testament and Its Tradition*, New York: Fawcett Premier, 1969.
- , *The Revolution of Hope, Toward a Humanized Technology*, New York: Harper an row, 1970.
- , *Beyond The Cains of Illusion*, New York: Giant cardinal Edition, 1963.
- , *Humanism and Psychoanalysis*, New York: Bantam Book, 1963.

- , *Socialist Humanism*, New York: Anchor Books, Doubleday and Co, 1966.
- , *The Sane Society* New York: Holt, Rinehart and Winston, Inc. 1955.
- , *Lari Dari Kebebasan* terj. Hamdani, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997.
- Freud, Sigmund, *Sekelumit Sejarah Psikoanalisa*, Dr.K.Bertens, Jakarta: Gramedia, 1986.
- Fuller, Andrew R, *Psychology an Relegion:Eight Points of View*, New York: Littlefield Adams Quality Paperbacks, 1994.
- Freud, Sigmund, *Memperkenalkan Psikoanalisa* terj. Dr.K.Bertens, Jakarta: Gramedia, 1987.
- Funk, Rainer, *Erich Fromm: The Courage To Be Human*, New York: The Continuum Publishing Company, 1982.
- Gazalba, Sidi, *Sistematika Filsafat*, Jakarta: Bulan Bintang, 1981
- Gellner, Ernest, *Membangun Masyarakat Sipil*, terj. Ilyas Hasan, Bandung: Mizan, 1995.
- Hadhiri, Choiruddin, *Klasifikasi Kandungan Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani Press, 1993.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research I*, Yogyakarta: Yayasan Psikologi UGM, 1987.
- J.Bruno, Frank, *Kamus Istilah Kunci Psikologi*, Yogyakarta: Kanisius, 1989.
- Kattsoff, O. Louis, *Pengantar Filsafat*, terj. Dick Hartoko, Yogyakarta: Tiara Wacana
- Koeswara, E., *Teori-Teori Kepribadian*, Bandung: PT. Eresco, 1991.

- Mastury,H.M, "Metode Penelitian dan Pengembangan Filsafat Islam" dalam Pengantar Ke Arah Metode Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Agama Islam,Yogyakarta: Balai Penelitian P3M IAIN Sunan Kalijaga, 1992.
- Maslow, Abraham, *Madzab Ketiga*, Yogyakarta: Kanisius, 1987
- M.Echols, John dan Hassam Shadiliy, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 1987.
- Maududi, Abu al'Ala, *Pokok-Pokok Pandangan Hidup Muslim*,terj. Osman Ralibi, Internasional Islamic Federation of Student Organization (IIFSO).
- Mudhofir, Ali,*Kamus Teori dan Aliran Dalam Filsafat*, Yogyakarta: Liberty, 1988.
- Poedjawijantno, *Etika Filsafat Tingkah Laku*, Jakarta: Yayasan Obor, 1968
- Schuon,Frithjof, *Hakikat Manusia*,terj. Ahmad Norma Permata, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997.
- Schultz, Duane,*Psikologi Pertumbuhan: Model-Model Kepribadian Sehat*,terj.Yustinus, Yogyakarta: Kanisius, 1991.
- Sindhunata, GP.,*Dilema Usaha Manusia Rasional, Kritik Masyarakat Modern Oleh Max Horkheimer dalam Rangka Sekolah Frankfurt*,Jakarta: Gramedia, 1992.
- Trueblood, David,*Filsafat Agama*,terj. Prof.Dr. H.M. Rasjidi,Jakarta: Bulan Bintang, 1987.
- Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: Balai Pustaka, 1988.
- Titus Harold H. Marilyn S. Smith, richard T. Nolan,*Persoalan-Persoalan Filsafat*,terj. H.M. Rasjidi, Jakarta:Bulan Bintang, 1984.